

EFEKTIVITAS EDUKASI DENGAN MEDIA E-BOOK TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS DI SMKN 1 KERTAK HANYAR TAHUN 2025

Eka Setyaningrum¹, Rafidah², Isnaniah³, Hapisah⁴
Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 4 Januari 2026
Accepted : 7 Januari 2026
Published : 8 Januari 2026

KEYWORDS

E-book, Leaflet, HIV/AIDS.

Ebook, Leaflet, HIV/AIDS

KORSPONDENSI

Phone:

E-mail:

ekasetyaaa@gmail.com

A B S T R A C T

Background: HIV/AIDS has become a global health issue, including in Indonesia. According to data from the Central Bureau of Statistics (BPS) in South Kalimantan, there was a significant increase from 229 cases in 2023 to 688 cases in 2024. Meanwhile, Banjar Regency recorded 23 cases in 2023, which rose to 71 cases in 2024, ranking it the third highest in South Kalimantan. **Methods:** Quantitative research using a quasi-experimental design, specifically the pretest-posttest non-equivalent control group design. The sample for this study was selected using a purposive sampling technique, consisting of 70 eleventh-grade students at SMKN 1 Kertak Hanyar. These participants were divided into two groups: the leaflet group as the control group and the e-book group as the experimental group. The instruments used in this research included questionnaires, e-books, and leaflets. Data analysis was conducted using the Paired T-Test.

Results: The results showed that the mean knowledge score in the e-book group increased from 5.82 to 8.34, while the leaflet group also showed an increase from 5.25 to 7.71. Statistical analysis using the paired T-test showed a correlation in the use of e-books and leaflets with a p-value of 0.000 ($p < 0.005$). **Conclusion:** There is a difference in the effectiveness between the use of e-book and leaflet media with a p-value of 0.000. The posttest mean of the e-book group was higher, indicating that e-book media is more effective for use.

A B S T R A K

Latar Belakang : HIV/AIDS telah menjadi isu kesehatan global termasuk Indonesia. Berdasarkan data dari BPS Di Kalimantan Selatan dari tahun 2023 ke tahun 2024 terjadi peningkatan dari 229 kasus menjadi 688 kasus pada tahun 2024. Sedangkan di Kabupaten Banjar tercatat 23 kasus pada tahun 2023 dan terjadi peningkatan sebanyak 71 kasus pada tahun 2024 dan menjadi urutan ke 3 terbanyak di Kalimantan Selatan. **Metode :** Penelitian kuantitatif dengan metode penelitian quasi experimental design dengan desain penelitian pretest posttest non equivalent control group design. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik purposif sampling yaitu siswa siswi kelas XI di SMKN 1 Kertak Hanyar sebanyak 70 orang yang di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok leaflet sebagai kelompok kontrol dan kelompok ebook sebagai kelompok eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner, Ebook dan Leaflet. Di Uji menggunakan Uji T Paired Test. **Hasil :** Hasil menunjukkan rata-rata pengetahuan kelompok ebook meningkat dari 5,82 menjadi 8,34 dan pada kelompok leaflet juga terjadi peningkatan dari 5,25 menjadi 7,71. Uji statistik dengan Uji T paired test Terdapat hubungan penggunaan ebook dan leaflet dengan p value 0,000 atau p value $< 0,05$. **Kesimpulan :** terdapat perbedaan efektivitas penggunaan media ebook dan leaflet dengan p value 0,000 dengan mean posttest kelompok ebook lebih tinggi sehingga dapat dikatakan media ebook lebih efektif digunakan.

PENDAHULUAN

Perkembangan HIV/AIDS telah menjadi isu kesehatan global termasuk Indonesia. Penyakit Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) merupakan salah satu penyakit yang banyak mengakibatkan kematian di dunia. Jumlah kematian akibat AIDS pada tahun 2024 ada 630.000 jiwa (UNAIDS, 2025).

Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) tahun 2024 ada 50.441 ODHIV yang ditemukan pada bulan Januari sampai Desember 2024. Persentasi tertinggi ditemukan pada kelompok umur 25-49 tahun (62%), diikuti kelompok umur 20-24 tahun (19%) dan kelompok umur >50 tahun (11%) (Kemenkes RI, 2024).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Di Kalimantan Selatan dari tahun 2023 ke tahun 2024 terjadi peningkatan dari 229 kasus menjadi 688 kasus pada tahun 2024. Sedangkan di Kabupaten Banjar tercatat 23 kasus pada tahun 2023 dan terjadi peningkatan sebanyak 71 kasus pada tahun 2024 dan menjadi urutan ke 3 terbanyak di Kalimantan Selatan.

Kecamatan Kertak Hanyar pada tahun 2023 tercatat ada 1 kasus penemuan baru HIV dan pada tahun 2024 terjadi peningkatan ada 12 kasus baru (Dinkes Kab Banjar, 2024).

Dalam penganggulangan HIV/AIDS Kementerian Kesehatan Indonesia berkomitmen untuk mengatasi HIV/AIDS dengan menargetkan 3 zero yaitu tidak ada infeksi HIV baru, tidak ada Stigma dan Diskriminasi, dan tidak adanya kematian bagi ODHA, dengan menerapkan program STOP (Suluh, Temukan, Obati dan Pertahankan). Dari program STOP yang paling penting pertama untuk menurunkan angka HIV/AIDS yaitu Suluh yang berarti adanya pengetahuan masyarakat dan cara pandang mereka terhadap HIV/AIDS dan bagaimana penularan HIV/AIDS. Namun sampai saat ini dapat diketahui masih banyaknya stigma dan diskriminasi pada penderita HIV/AIDS. Adanya program STOP diharapkan masyarakat Indonesia yang belum mengetahui dirinya HIV maupun seseorang yang sudah terinfeksi HIV dapat mengetahui status dan mengakses perawatan maupun pencegahan sejak dini (Winarni, 2019).

Sasaran yang tepat untuk mendapatkan edukasi kesehatan sejak dini yaitu di usia remaja, karena untuk mengetahui lebih awal mengenai penyakit HIV/AIDS terutama mengenai pengetahuan yang kurang lengkap dan kurang tepat mengenai HIV/AIDS yang dianggap penyakit biasa yang tidak berbahaya serta masih banyak remaja yang salah pemahaman mengenai penyakit menular ini (Zulfiana, 2019). Kesadaran remaja yang masih rendah karena pengetahuan yang kurang dapat mempengaruhi sikap negative, oleh karena itu diberikan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja.

Edukasi kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Asfar, 2018).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu edukasi kesehatan adalah pemilihan metode pelatihan yang tepat. Pemilihan metode pelatihan tergantung pada tujuan, kemampuan pelatih/pengajar, besar kelompok sasaran, kapan/waktu pengajaran berlangsung dan fasilitas yang tersedia. (Wahyuni, 2024). Oleh karena itu dibutuhkan metode dan media yang tepat untuk digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Salah satu cara penyampaian edukasi dan promosi kesehatan seputar HIV/AIDS adalah dengan cara menggunakan media e-book.

Media e-book dianggap efektif untuk menyampaikan pesan secara singkat, sederhana dan murah, serta dapat dipelajari secara mandiri, dan dibaca di waktu luang (Syam et al., 2023)

Hasil penelitian Mardiyati et al., (2024) mengatakan bahwa edukasi dengan menggunakan media e-book lebih efektif digunakan pada remaja untuk meningkatkan

pengetahuan tentang HIV/AIDS. Peningkatan pengetahuan ini berhubungan dengan perubahan sikap yang lebih positif dalam pencegahan HIV/AIDS. Namun, di Kertak Hanyar belum pernah menggunakan media e-book dalam memberikan edukasi kesehatan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan pada 10 siswa siswi di SMKN 1 Kertak Hanyar menunjukkan 10 siswa-siswi SMKN 1 Kertak Hanyar pernah mendengar tentang HIV/AIDS namun tidak mengetahui apa dan bagaimana penyebaran penyakit tersebut. Selain itu, siswa-siswi di SMKN 1 Kertak Hanyar belum pernah mendapatkan penyuluhan mengenai HIV/AIDS dengan media e-book atau media yang lain. Penyuluhan yang pernah di dapatkan siswa-siswi di SMKN 1 Kertak Hanyar dengan topik yang berbeda dan hanya menggunakan media power point atau leaflet. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMKN 1 Kertak Hanyar masih sangat minim dan sangat membutuhkan edukasi tentang bagaimana pencegahan HIV/AIDS pada remaja.

Dengan adanya hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas Edukasi dengan e-book terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMKN 1 Kertak Hanyar Tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasi experimental design* dengan desain penelitian *pretest posttest non equivalent control group design*. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik purposif sampling yaitu siswa siswi kelas XI di SMKN 1 Kertak Hanyar sebanyak 70 orang yang di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok leaflet sebagai kelompok kontrol dan kelompok ebook sebagai kelompok eksperimen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner, *Ebook* dan *Leaflet*. Di Uji menggunakan Uji *T Paired Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisa Univariat

- a. Pengetahuan Remaja Sebelum dan Setelah diberikan Edukasi dengan E-Book

Tabel 3.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi dengan E-Book

Edukasi dengan E-Book	N	Mean	Median	Min	Max	Standar Deviasi
Sebelum	35	5,82	6	2	8	1,465
Sesudah	35	8,34	6	6	10	1,282

Sumber : Data Primer, 2025

Pada tabel 1. menunjukkan bahwa dari 35 responden sebelum diberikan edukasi dengan ebook didapatkan nilai mean 5,82 dan sesudah diberikan edukasi dengan ebook nilai mean meningkat menjadi 8,34.

b. Pengetahuan Remaja Sebelum dan Setelah diberikan Edukasi dengan Leaflet

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi dengan Leaflet

Edukasi dengan Leaflet	N	Mean	Median	Min	Max	Standar Deviasi
Sebelum	35	5,25	5	3	8	1,335
Sesudah	35	7,71	8	5	10	1,341

Sumber : Data Primer, 2025

Pada tabel 2. menunjukkan bahwa dari 35 responden sebelum diberikan edukasi dengan leaflet didapatkan nilai mean 5,25 dan sesudah diberikan edukasi dengan ebook nilai mean meningkat menjadi 7,71.

2. Analisa Univariat

a. Efektivitas Edukasi dengan Media Ebook Terhadap Pengetahuan Remaja

Efektivitas edukasi penggunaan media ebook terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMKN 1 Kertak Hanyar dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 3. Efektivitas Edukasi Media Ebook Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMKN 1 Kertak Hnyar

Pengetahuan	N	Mean	Standar Deviasi	Selisih Mean	p-value
Sebelum	35	5,82	1,466	2,52	0,000
Sesudah	35	8,34	1,282		

Sumber Data: Primer

Tabel 3. menunjukkan bahwa p-value 0,000 atau p value <0,05 bearrti ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media e-book, di mana didapatkan nilai mean sebelum edukasi yaitu 5,82 meningkat menjadi 8,34.

b. Efektivitas Edukasi dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja

Efektivitas edukasi penggunaan media leaflet terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMKN 1 Kertak Hanyar dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 3. Efektivitas Edukasi Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS di SMKN 1 Kertak Hnyar

Pengetahuan	N	Mean	Standar Deviasi	Selisih Mean	p-value
Sebelum	35	5,25	1,335	2,46	0,000
Sesudah	35	7,71	1,341		

Sumber Data: Primer

Tabel 3. menunjukkan bahwa p-value 0,000 atau p value <0,05 bearrti ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan

edukasi dengan media leaflet, di mana didapatkan nilai mean sebelum edukasi yaitu 5,25 meningkat menjadi 7,71.

c. Efektivitas Edukasi dengan Media E-Book dan Leaflet

Tabel 5. Efektivitas Edukasi dengan Media E-Book dan Leaflet

Media	N	Mean	Standar Deviasi	p-value
Ebook	35	8,34	1,282	0,000
Leaflet	35	7,71	1,341	

Sumber Data: Primer

Pada Tabel 3.5 menunjukkan hasil p value 0,000 atau p value <0,005 berarti ada pengaruh atau perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan antar kelompok pengguna ebook dan leaflet. Nilai mean yang tertinggi adalah penggunaan media ebook. Sehingga dapat dikatakan bahwa yang lebih efektif digunakan dalam pemberian edukasi adalah penggunaan media ebook

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah di Beri Edukasi dengan Ebook

Berdasarkan hasil dari 35 responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan ebook didapat mean 5,82 dan sesudah diberikan edukasi dengan ebook didapatkan mean 8,34, berarti terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi dengan media ebook.

E-book atau elektronik book, dalam bahasa Indonesia menjadi buku-e (singkatan dari buku elektronik) atau buku digital adalah versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang dapat berisi teks atau gambar, maka buku-e berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar yang dapat dibuka melalui smartphone, tablet ataupun komputer (Prabandari 2018).

E-book adalah versi elektronik dari suatu buku yang memerlukan suatu media elektronik (komputer/laptop, smartphone, tablet dsb) agar bisa dibaca. Karena e-book adalah benda elektronik (lebih tepatnya benda digital), secara otomatis e-book memiliki sifat-sifat dari benda digital. Salah satu contoh karakteristik utama yang mendukung reproduksi dan persebaran dari benda digital adalah kemudahannya untuk digandakan dan disebar (terutama dengan pesatnya penggunaan teknologi internet), karakteristik ini menyebabkan suatu kondisi dimana jumlah peredaran e-book saat ini sangat jauh melampaui jumlah peredaran versi cetak (Muchtar, 2018).

Penggunaan media ebook dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS. Hal ini sejalan dengan penelitian Mardiyati E,dkk (2025) yaitu terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan remaja dengan menggunakan ebook dengan nilai rata-rata dari 57,00 menjadi 93,50.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri, M (2023) mengatakan bahwa Pendidikan kesehatan menggunakan media e-book efektif meningkatkan pengetahuan remaja karena media ini terdapat fitur-fitur menarik dan mudah diakses kapan dan dimana saja sehingga membuat remaja lebih tertarik dan memudahkan dalam kegiatan belajar.

Pemilihan media ebook efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan remaja karena memiliki beberapa kelebihan seperti mudah di bawa, lebih praktis, lebih ringkas dan ramah lingkungan. Sehingga cocok digunakan sebagai media edukasi khususnya pada remaja

2. Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah di Beri Edukasi dengan Leaflet

Pada penggunaan leaflet Berdasarkan hasil dari 35 responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan leaflet didapat mean 5,25 dan sesudah diberikan edukasi dengan leaflet didapatkan mean 7,71, berarti terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi dengan media leaflet.

Leaflet merupakan salah satu media cetak yang sering digunakan dalam promosi kesehatan, untuk menyapaikan informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat yang berisi kalimat, gambar ataupun kombinasi gambar dan kalimat (Handini, 2021).

Penggunaan media leaflet juga dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati E,dkk (2025) yaitu terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan pada penggunaan media leaflet dengan hasil rata-rata sebelum edukasi 54,67 meningkat menjadi 89,17.

Pemilihan media leaflet memiliki beberapa kelebihan yaitu tahan lama, mencakup banyak orang, biaya tidak tinggi, tidak perlu listrik, dapat dibawa kemana-mana, ringkas, mempermudah pemahaman, meningkatkan gairah belajar sehingga media leaflet bisa meningkatkan pengetahuan remaja.

3. Efektivitas Edukasi dengan Media Ebook dan Leaflet

Ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media e-book, di mana didapatkan nilai mean sebelum edukasi yaitu 5,82 meningkat menjadi 8,34 dengan p-value <0,005.

Pada penggunaan leaflet juga ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media leaflet, di mana didapatkan nilai mean sebelum edukasi yaitu 5,25 meningkat menjadi 7,71 dengan p value <0,005.

Dari kedua media edukasi nilai mean yang tertinggi adalah penggunaan media ebook. Sehingga dapat dikatakan bahwa yang lebih efektif digunakan dalam pemberian edukasi adalah penggunaan media ebook.

Dalam hal ini terjadi peningkatan pengetahuan setelah di berikan edukasi dengan media ebook dan leaflet sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wawan dan Dewi (2018) yang mengatakan pengetahuan dapat meningkat jika adanya akses informasi yang cukup terhadap media informasi.

Penelitian ini didukung oleh Hasil penelitian Mardiyati E, dkk (2025) yang menyebutkan bahwa media ebook dan leaflet efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan remaja dengan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dan penggunaan ebook lebih efektif digunakan sebagai media edukasi khususnya pada remaja.

Media edukatif juga turut mempengaruhi pengetahuan responden tentang HIV/AIDS. Media ebook memiliki kelebihan seperti mudah di bawa, lebih praktis, lebih ringkas dan ramah lingkungan sehingga peneliti meyakini bahwa peningkatan pengetahuan dapat terjadi karena adanya media yang menarik dan mudah untuk di baca di mana saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMKN 1 Kertak Hanyar serta telah diuraikan pada pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan Kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberi edukasi dengan media ebook meningkat yaitu dilihat dari nilai mean sebelum diberi edukasi adalah 5,82 meningkat menjadi 8,34.

2. Tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberi edukasi dengan leaflet meningkat yaitu dilihat dari nilai mean sebelum diberi edukasi 5,25 meningkat menjadi 7,71.
3. Efektivitas hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media ebook memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 8,34 dibandingkan dengan media leaflet yang memiliki nilai rata-rata 7,71 dengan p value 0,000 atau $p < 0,005$. Dapat diartikan bahwa media ebook lebih efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, Kepada Smkn 1 Kertak Hanyar yang sudah memberikan ijin untuk pengambilan data primer dan sekunder dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N.Y., Sari, Y., Aryanti, S.N., Zaenal, S.F., Yustiani, Y. and Sopiawati, D. (2023) 'Implementasi program posyandu remaja pada kalangan remaja di Kelurahan Sudajaya Hilir', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 82–89.
- Anggreni, D. (2022) *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan*. Mojokerto: STIKES Majapahit Mojokerto.
- Asfar, A., Asnaniar, S. and Wardani, O. (2018) 'Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang penyakit HIV/AIDS di SMP Baznas Provinsi Sulawesi Selatan', *Journal of Islamic Nursing*, 3(1). doi:10.24252/join.v3i1.5471.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan (2025) Kasus penyakit menurut kabupaten/kota dan jenis penyakit di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2024. [online] Available at: <https://kalsel.bps.go.id/> [Accessed 4 August 2025].
- BKKBN (2021) *Remaja, ingat pahami kesehatan reproduksi agar masa depan cerah dan cegah penyakit menular seksual*. Jakarta: BKKBN.
- Dika, F. (2020) 'Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Video Tentang Tingkat Pengetahuan Penyakit Hiv/Aids Pada Remaja Akhir Sman Model Terpadu'.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar (2024) *Laporan SIHA*. Kabupaten Banjar: Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar.
- Handini, M.D.S. (2021) 'Efektivitas media video dan leaflet untuk pendidikan kesehatan reproduksi siswi kelas 5 SD Muhammadiyah Sokonandi', *Journal Student UNY*, 2(1), pp. 278–282.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) *Buku saku HIV dan AIDS*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2024) *Laporan perkembangan HIV AIDS dan PIMS semester 2 (TW3, TW4) dan periode Januari–Desember 2024*. [online] Available at: <https://hiv aids-pimsindonesia.or.id/> [Accessed 10 September 2025].
- Lathifa, S. dan Mahmudiono, T. (2019). *Pengaruh Media Edukasi Gizi Berbasis Web terhadap Perilaku Makan Gizi Seimbang Remaja SMA Surabaya*. *Jurnal Media Gizi Kesmas Universitas Airlangga*. 9.
- Mardiyati, E., Suhrawardi, Hapisah and Yuniarti (2024) 'Efektivitas media e-booklet terhadap pengetahuan pencegahan HIV/AIDS pada mahasiswa di Uniska Banjarmasin tahun 2024', *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), pp. 1169–1175.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2021) *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Parmin, S., Safitri, S.W. and Erliza, I. (2023) 'Edukasi Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Di

- Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Timur Tahun 2022', *Jurnal ADAM : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp. 62–68. Available at: <https://doi.org/10.37081/adam.v2i1.1331>.
- Rahayu, I., Jaelani, A.K. and Rismawanti, V. (2022) 'Hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku seksual pranikah pelajar', *Jurnal Endurance*, 2(2), pp. 145–150.
- Rahayu, I., Rismawanti, V. and Jaelani, K.A. (2017) 'Hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku seksual pranikah pelajar', *Jurnal Endurance*, 2(2), pp. 192–200.
- Sabhita, D., Winarni, S. and Djuwadi, G. (2022) 'Pengaruh Edukasi Menggunakan Video Tentang Hiv/Aids Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di Kecamatan Sananwetan', *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 11(2), p. 139. Available at: <https://doi.org/10.31290/jpk.v11i2.3253>.
- Sahir, S.H. (2022) *Metode penelitian*. Yogyakarta: Karya Bakti Makmur.
- Solikha and Amyati.(2022). *Biostatistik Sebuah Aplikasi SPSS dalam Bidang Kesehatan dan Kedokteran*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Sugiyono (2022) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syam, H., Ananda, R. and Fitriana, S. (2023) 'Comparison of the effectiveness of education media: Video animation and e-booklet on prevention of unwanted pregnancy of the knowledge and attitudes of teenage girls (Issue ICoHPS)', *Atlantis Press International BV*. doi:10.2991/978-94-6463-324-5_42.
- UNAIDS (2025) *Global AIDS update 2025: AIDS, crisis and the power to transform*. Geneva: Joint United Nations Programme on HIV/AIDS.
- Wawan, A. and Dewi, M. (2018) *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Winarni, S. and Martiningsih, W. (2019) 'Pemberdayaan kelompok warga peduli AIDS (WPA) dalam program STOP (Suluh, Temukan, Obati, Pertahankan)', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 120–128.
- Zulfiana, E. and Nisa, J. (2019) 'Studi fenomenologi persepsi remaja tentang HIV/AIDS di SMK YPE Slawi Kabupaten Tegal', *Siklus: Jurnal Riset Kebidanan Politek Tegal*, 8(2), pp. 179–184.